

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG  
KOTABUMI NURSING PRODUCTS  
Final Project Report, May 2020

Destri Wanti Rahmadhani,

Psychiatric nursing care with sensory perception disorder: auditory hallucinations in *schizophrenic* cases of Mr. E in the finches room of the mental hospital in Lampung Province  
March 25-27 2019

xv + 57 pages, 5 tables, 3 pictures, 1 attachment

### SUMMARY

Data from the Lampung Province Mental Hospital (RSJ) found cases of mental disorders sufferers of hallucinations each year which increased in 2016 amounted to 9,755 people, in 2017 to 10,928 people and in 2018 rose to 11,025 people. Clients with hallucinations must get effective treatment and care. The formulation of the problem in this report is how the description of mental nursing care with Sensory Perception Disorders: Hearing Hallucinations in *Schizophrenia* case of Mr. E in Lampung Province Mental Hospital.

The purpose of writing is to get a real picture of the application of mental nursing care to Mr. E in showing the positive abilities possessed after the implementation of the strategy of nursing action Sensory Perception Disorders: Hearing Hallucinations in the Work Area of the Mental Hospital of Lampung Province.

At the time the client's assessment is still hearing voices, the sound appears when the client is alone and daydreaming, the client is often angry, feeling no one cares. From these data nursing diagnoses that can be established are: Sensory Perception Disorders: Hearing Hallucinations, Risk of Violent Behavior, Low Self-Esteem. The intervention and implementation that the author gave to the client E is the Implementation Strategy (SP) carried out by 4 ways to control hallucinations, namely by SP. 1: recognize the problem and teach how to rebuke, SP. 2: take medicine, SP. 3: conversing with others, and SP. 4: do scheduled activities. The client said he was happy with the arrival of the nurse. Evaluations obtained during 3 days of care are: the client is able to do how to rebuke, take medication according to the dose and according to the schedule, the client conversing with others and able to perform scheduled activities.

The conclusion of this final project report is that the writer gets a real picture about the application of nursing care to Mr. E with nursing problems Sensory Perception Disorders: Hearing hallucinations in showing positive abilities possessed by patients. Suggestions for Lampung Province Mental Hospital, it is expected that the implementation strategy is implemented by continuous at least 2-3 times a month in mental patients in order to reduce the client's recurrence.

Keywords : Nursing Mental Care, Sensory Perception Disorders: Hearing Hallucinations

Reading list : 22 (2007-2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**  
**PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI**  
**Laporan Tugas Akhir, Mei 2020**

Destri Wanti Rahmadhani,

Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Kasus *Skizofrenia* terhadap Tn. E di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tanggal 25-27 Maret 2019  
xiv + 57 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 1 lampiran

**RINGKASAN**

Data dari Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Daerah Provinsi Lampung didapatkan kasus gangguan jiwa penderita halusinasi tiap tahunnya mengalami peningkatan dimana tahun 2016 berjumlah 9.755 orang, tahun 2017 menjadi 10.928 orang dan pada 2018 naik menjadi 11.025 orang. Klien dengan halusinasi harus mendapatkan tindakan pengobatan dan perawatan dengan efektif. Rumusan masalah pada laporan ini adalah bagaimana gambaran asuhan keperawatan jiwa dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada kasus *Skizofrenia* terhadap Tn. E di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

Tujuan penulisan yaitu memperoleh gambaran secara nyata penerapan asuhan keperawatan jiwa pada Tn. E dalam menunjukkan kemampuan positif yang dimiliki setelah dilakukan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Wilayah Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

Pada saat pengkajian klien masih mendengar suara-suara, suara muncul saat klien sendiri dan melamun, klien sering marah-marah, merasa tidak ada yang peduli. Dari data tersebut diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan yaitu: Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran, Risiko Perilaku Kekerasan, Harga Diri Rendah. Intervensi dan implementasi yang penulis berikan pada klien Tn. E yaitu Strategi Pelaksanaan (SP) yang dilakukan dengan 4 cara mengontrol halusinasi yaitu dengan SP. 1: mengenal masalah dan mengajarkan cara menghardik, SP. 2: minum obat, SP. 3 :bercakap-cakap dengan orang lain, dan SP. 4: melakukan kegiatan terjadwal. Klien mengatakan senang dengan kedatangan perawat. Evaluasi yang didapatkan selama 3 hari rawat yaitu: klien mampu melakukan cara menghardik, minum obat sesuai dosis dan sesuai jadwal, klien bercakap-cakap dengan orang lain dan mampu melakukan kegiatan terjadwal.

Simpulan laporan tugas akhir ini adalah penulis memperoleh gambaran secara nyata tentang penerapan asuhan keperawatan jiwa dengan masalah keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dalam menunjukkan kemampuan positif yang dimiliki pasien. Saran bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung, diharapkan agar strategi pelaksanaan diterapkan dengan cara kontinue minimal 2-3 kali dalam sebulan pada pasien gangguan jiwa agar dapat menurunkan kekambuhan klien tersebut.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Jiwa, Gangguan Persepsi Sensori:  
Halusinasi Pendengaran

Daftar bacaan : 22 (2007-2019)